

Pengembangan kurikulum bagi Anak Tunalaras

Nur Azizah

Dasar pengembangan kurikulum bagi anak tunalaras

- Menurut kauffman (2003), anak dengan gangguan emosi dan sosial memiliki ciri:
 - ✓ Memiliki nilai rendah
 - ✓ Hasil pendidikan yang tidak memuaskan
 - ✓ Kelulusan rendah
 - ✓ Ditempatkan di lingkungan terbatas
- Isu-isu tersebut diatas perlu diperhatikan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum.

Pengembangan kurikulum inti

- isi kurikulum bagi anak tunalaras adalah paralel dengan kurikulum reguler
- Pengembangan isi kurikulum meliputi: sosial skill dan anger management skill.

Pendekatan yang digunakan

- Psychoeducational model
model ini memadukan teori psikodinamik (motivasi bawah sadar) dan teori perilaku
- Behavioral model
Model ini fokus pada perilaku dan kondisi-kondisi yang bisa dilihat dan penyebabnya.

Psychoeducational model

- Guru fokus pada bagaimana membantu siswa mempunyai self-control melalui refleksi dan perencanaan
- Implikasi pada kurikulum: ada sesi terapi di sekolah.

Behavioral model